

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada zaman sekarang ini pertumbuhan ekonomi meningkat begitu pesat, semakin banyak mahasiswa yang tertarik untuk menjadi wirausahawan. Potensi pasar yang besar dan kemudahan pengangkutan menjadi daya tarik tersendiri bagi para calon pengusaha, terutama di Tangerang, sebuah kota di sekitar kawasan metropolitan Jakarta. Perkembangan kreativitas di Tangerang pada saat ini berjalan cukup pesat, terlebih banyaknya mahasiswa yang melakukan kreativitas dalam membangun bisnis, sebagai contoh, usaha kreativitas jeans yang didirikan oleh mahasiswa yang berlokasi di Tangerang dengan nama usahanya adalah Comic Jeans, Voyej yang merupakan sebuah usaha kreativitas kulit seperti dompet, tas, dan tali pinggang yang didirikan oleh mahasiswa dari Tangerang, lalu ada Smith yang merupakan usaha yang bergerak dibidang pomade yang didirikan mahasiswa Tangerang, Taboer yang merupakan usaha yang bergerak di bidang Food and Beverages, LocaPoca yang bergerak dibidang sandal dan Checkmate yang bergerak dibidang fashion seperti celana chinos. Salah satu faktor yang sangat penting dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa adalah kreativitas. Mampu berpikir kreatif membantu siswa menemukan peluang bisnis baru, membuat ide inovatif, dan menemukan cara unik untuk mengatasi masalah saat memulai bisnis mereka sendiri. Kewirausahaan merupakan proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau usaha tersebut dikenal sebagai. Orang biasanya menganggap wirausahawan sebagai inovator. Hal tersebut tidak berarti bahwa orang yang inovatif harus menemukan sesuatu yang baru. Walau bagaimanapun, dapat didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah, dalam hal ini masalah yang berkaitan dengan bisnis. Kata "*entrepreneurship*" berasal dari bahasa Perancis, "*entreprende*", yang berarti "petualang, pencipta, dan pengelola usaha." Kewirausahaan sebenarnya adalah

mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Sumber daya seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, teknologi, dan banyak lagi.. Kewirausahaan tidak hanya berusaha untuk menghasilkan uang, tujuan utamanya adalah menciptakan nilai bagi pelanggan. Seorang pengusaha dapat membuat produk atau layanan yang bermanfaat dan relevan dengan memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan. Selain itu, tujuan kewirausahaan adalah untuk memberdayakan setiap orang dan masyarakat. Kewirausahaan telah memberi orang lain peluang untuk berpartisipasi dalam bisnis, baik sebagai mitra kerja maupun karyawan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kewirausahaan didefinisikan sebagai langkah-langkah dalam mendirikan dan menjalankan bisnis. Kewirausahaan berasal dari penyatuan "wira," yang merujuk pada sifat mandiri, dan "usaha," yakni mencerminkan usaha yang memerlukan tenaga dan pikiran demi mencapai suatu tujuan. KBBI juga mendefinisikan kewirausahaan sebagai kepandaian atau bakat seseorang untuk memahami produk baru, menerapkan cara produksi baru, menyusun operasional dalam membuat produk baru, sampai kemampuan untuk mengatur modal dan pemasarannya. Berikut grafik pertumbuhan wirausaha di Indonesia selama 10 tahun terakhir

## Ini Pertumbuhan Jumlah Wirausaha di Indonesia sampai 2023



**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Jumlah Wirausaha di Indonesia sampai 2023**

Sumber : databoks 2023

Berdasarkan grafik tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa perkembangan wirausaha yang terjadi di Indonesia berjalan dengan perlahan tapi pasti mengingat kenaikan yang tidak begitu banyak tetapi sangat konsisten tiap tahunnya hingga terakhir menurut grafik diatas pada tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia berada diatas angka 50 juta. Selain itu, ada beberapa jenis dari kewirausahaan sebagai berikut;

- Usaha Kecil

Kewirausahaan jenis ini biasanya dilakukan oleh individu atau kelompok kecil, seperti teman-teman atau keluarga. Contohnya adalah toko kelontong di sudut jalan, pangkas rambut, atau warung makan di sekitar rumah seperti warteg dan juga warkop. Usaha kecil ini membantu orang-orang di sekitar mereka dalam kebutuhan sehari hari

- Start Up

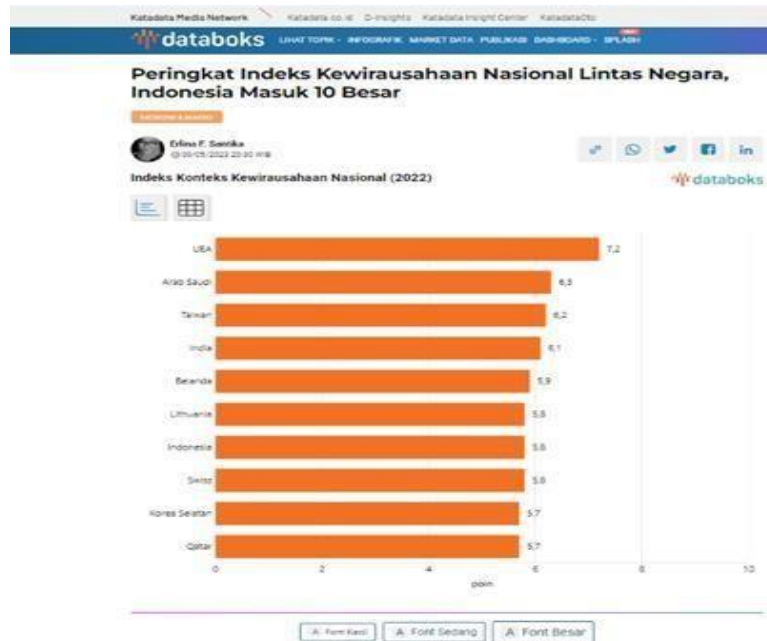
Kewirausahaan jenis ini berfokus kepada inovasi baru yang memiliki peluang dan potensi pertumbuhan yang pesat. Contohnya adalah Gojek, Grab, Indriver dan juga Maxim

- Large Companies

Kewirausahaan jenis ini merupakan sebuah usaha yang sudah berkembang dan besar yang sudah memiliki berbagai macam variasi produk atau layanan yang tersebar di beberapa daerah serta juga memiliki karyawan yang cukup banyak. Contohnya adalah PT Astra International dan PT Mayora Indah

Peran wirausaha ini juga sangat penting dalam menopang perekonomian yang ada di Indonesia ini, berikut sebagai contohnya:

- Membuka jenis dan variasi usaha baru
- Menyediakan lapangan pekerjaan
- Mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi
- Menumbuhkan produktivitas terhadap negeri ini
- Meningkatkan pendapatan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi
- Menambahkan pendapatan negara melalui pajak



**Gambar 1. 2 Peringkat Indeks Kewirausahaan Nasional Lintas Negara**

Sumber: databoks 2023

Menurut grafik data di atas, Indonesia berada di antara sepuluh besar peringkat indeks kewirausahaan nasional internasional. Laporan *Global Entrepreneurship Monitor (GEM)* ini merunutkan Indeks Konteks Kewirausahaan Nasional (NECI) pada tahun 2022. NECI dibuat untuk menunjukkan kualitas lingkungan kewirausahaan suatu negara. Dengan memasukkan Indonesia ke dalam sepuluh besar ini, penulis menyimpulkan bahwa Indonesia memiliki potensi bisnis yang luar biasa.



**Gambar 1. 3 Pelaku Wirausaha di Indonesia**

Sumber: databoks 2023

Berdasarkan grafik data diatas menunjukkan bahwa lebih banyak wirausaha pemula di Indonesia pada Agustus 2023. Wirausaha pemula merupakan pelaku usaha yang melakukan usahanya sendiri atau yang dibantu oleh buruh tak tetap. Hal tersebut sangat menggambarkan dengan mahasiswa yang dapat digambarkan sebagai wirausaha pemula, dengan adanya motivasi, kreativitas, sikap terhadap kewirausahaan, dan dukungan dari universitas sebagai modal yang ditanamkan pada diri seorang mahasiswa dengan niat menjadi seorang *entrepreneurship*.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, konsep-konsep unik, atau solusi kreatif untuk masalah atau tantangan tertentu. Hal ini melibatkan kemampuan untuk berpikir di luar kotak, mengubah hubungan antara konsep-konsep yang ada, dan menggabungkan berbagai elemen untuk membuat sesuatu yang baru dan berharga. Kreativitas tidak hanya terbatas pada seni atau bidang kreatif lainnya, itu juga ada dalam teknologi, ilmu pengetahuan, bisnis, pendidikan, dan banyak aspek kehidupan lainnya. Berikut merupakan aspek yang dapat menjadi pendorong kemampuan seseorang untuk mengembangkan

kreativitas menurut Sternberg (1999), yang dikaji melalui kajianpustaka.com seperti:

- Kelancaran berpikir, juga dikenal sebagai *fluency of thinking* merupakan Kemampuan untuk mengumpulkan banyak ide dengan cepat dikenal sebagai kelancaran berpikir. Ini adalah kuantitas, bukan kualitas.
- Keluwesan berpikir, atau fleksibilitas merupakan kemampuan untuk menggunakan berbagai metode atau cara pemikiran, melihat masalah dari berbagai sudut pandang, dan menghasilkan berbagai ide jawaban atau pertanyaan. Mereka yang kreatif memiliki fleksibilitas berpikir. Elaborasi
- Elaborasi pikiran merupakan kemampuan untuk membuat ide dan menambahkan atau merinci detail situasi atau objek sehingga menjadi lebih menarik.
- Keaslian berpikir atau *originality* merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide inovatif, unik, dan mencetuskan gagasan yang asli.

Pelatihan, pengalaman, dan lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan kreativitas. Hal tersebut juga merupakan komponen penting dalam pengembangan seseorang secara pribadi dan profesional. Kreativitas memiliki hubungan erat dengan hal kewirausahaan, karena dengan adanya kreativitas, seseorang akan mendapatkan banyak sekali imajinasi dan gambaran dalam memulai bisnis, karena dengan adanya kreativitas dapat membantu seseorang dalam mengenerasikan ide bisnisnya, inovasi produk, pengembangan model bisnis, hingga pada bagian pemasaran dan branding brand.

Mengutip dari Kristin dalam (Nugroho, 2020) menyatakan “Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru berupa produk atau gagasan yang dimiliki sehingga suatu yang dihasilkan tersebut dapat bermanfaat.”

Mengutip dari Sumanto dalam Nurmaida (2019, hlm. 11) menyebutkan “Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk dapat melahirkan sesuatu yang

baru, baik berupa sebuah gagasan maupun dengan karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.”. Menurut penulis dari kutipan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kreativitas merupakan sesuatu kemampuan yang menghasilkan sebuah manfaat yang berguna untuk menghasilkan sesuatu produk ataupun gagasan yang sebelumnya tidak ada.

Sikap kewirausahaan mencakup perspektif, keyakinan, dan tindakan yang berkaitan dengan kewirausahaan. Ini mencakup bagaimana seseorang melihat kewirausahaan, apakah itu sebagai peluang atau risiko, dan bagaimana mereka memulai dan menjalankan bisnis mereka. Kita dapat melihat bagaimana sikap ini dapat mempengaruhi terhadap suatu bisnis yang akan dijalankan, sebagai contoh kita melihat sebuah peluang bisnis dengan ide yang baru dan juga bermanfaat bagi masyarakat, bagi yang memiliki sikap positif terhadap kewirausahaan akan melihatnya sebagai ide yang bagus dan berani mengambil tantangan, sedangkan pada sikap negatif, mereka melihat hal tersebut merupakan hal yang sangat beresiko karena takut gagal, kehilangan finansial dan juga tidak adanya peluang untuk berhasil. Faktor-faktor seperti pengalaman pribadi, nilai-nilai budaya, pendidikan, dan pengaruh lingkungan dapat memengaruhi cara seseorang melihat kewirausahaan. Memiliki sikap yang positif terhadap kewirausahaan dapat sangat penting untuk keberhasilan seseorang sebagai pengusaha karena dapat memengaruhi motivasi mereka untuk membuat keputusan, membuat keputusan, dan melakukan apa yang mereka lakukan saat memulai dan menjalankan bisnis mereka, terlebih pada lingkungan kampus yang mana penulis ketahui bahwa banyak sekali perbedaan-perbedaan yang dapat mempengaruhi sikap terhadap kewirausahaan suatu individu. Maka dari itu menurut penulis pihak kampus atau universitas alangkah baiknya apabila dapat mendidik dan menanamkan sikap yang baik terhadap mahasiswa yang mengambil jurusan perminatan kewirausahaan.

Dukungan merupakan hal yang sangat penting bagi kita dalam melakukan sesuatu, dukungan juga sebagai bentuk sebuah perhatian, penghargaan, dan sebuah penyemangat yang tertuju kepada suatu pribadi maupun kelompok. Ada berbagai



macam jenis dukungan yang biasa kita lakukan berdasarkan nsd.co.id, yakni sebagai berikut;

- Dukungan Emosional

Ketika orang berbicara tentang dukungan sosial, hal pertama yang dipikirkan adalah dukungan emosional. Ini terjadi ketika orang memberi tahu kita bahwa mereka peduli tentang kita dan berpikir baik tentang kita. Misalnya, ketika kita melihat teman kita mengalami kerugian yang besar pada saat melakukan bisnis, kita mengucapkan dan menelpon hanya untuk memastikan bahwa dia baik-baik saja

- Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah dukungan yang diberikan oleh orang lain kepada kita dengan memenuhi kebutuhan fisik kita dan menawarkan bantuan saat kita membutuhkannya. Misalnya, ketika teman kita mengalami kecelakaan dan sangat membutuhkan pertolongan, kami membawakan mobilnya ke bengkel dan teman itu ke rumah sakit.

- Dukungan Informasi

Dukungan informasional adalah bantuan dalam bentuk informasi atau nasihat. Dukungan ini biasanya mencakup informasi tentang sumber daya yang dapat membantu mengatasi masalah, saran praktis, atau instruksi tentang cara menyelesaikan masalah. Dengan adanya dukungan ini dapat membantu seorang individu untuk memecahkan masalah dan menemukan solusi

- Dukungan Komunitas

Dukungan yang diberikan oleh kelompok atau komunitas di sekitar individu, yang biasanya terdiri dari dukungan positif dan mendukung dari keluarga, teman, atau orang lain di sekitar mereka. Dengan adanya dukungan komunitas ini dapat membuat seseorang merasa diakui keberadaannya dan juga merasa dihargai

- Dukungan Spiritual

Dukungan spiritual didefinisikan sebagai dukungan yang terkait dengan prinsip dan keyakinan spiritual seseorang. Di antaranya adalah berbicara tentang masalah spiritual, bermeditasi, dan berdoa. Dengan dukungan ini dapat membantu seseorang dengan masalah yang datang dengan adanya harapan dan kepercayaan.

Universitas masuk kedalam dukungan informasi karena universitas membantu dalam memberikan informasi dan juga sumber daya seperti pembelajaran yang berguna bagi mahasiswa, selain itu universitas juga merupakan perguruan tinggi yang terdiri dari berbagai fakultas yang memberikan pendidikan akademik dan vokasi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni. Universitas juga memiliki peran dalam membangun karakteristik dan juga pendidikan kepada mahasiswa, terlebih pada universitas yang memiliki perminatan *entrepreneurship* yang dimana dapat memberikan pelatihan dan pengajaran seputar kewirausahaan.

Universitas adalah perguruan tinggi yang terdiri dari berbagai fakultas yang memberikan pendidikan ilmiah dan/atau profesional dalam berbagai disiplin ilmu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Universitas melakukan berbagai manfaat, seperti:

- Memenuhi kebutuhan bisnis dan industri di berbagai industri dengan tenaga kerja yang berkualitas dan siap pakai.
- Sebagai sarana penyebaran dan pengembangan ilmu terhadap mahasiswa
- Menjadi pengawas dan juga pengatur yang menerapkan standar kualitas nilai yang tinggi
- Pusat pengembangan teknologi
- Sarana dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam berbagai bidang dengan lingkup pengetahuan yang paling luas.

Adapun peran Universitas yang dikutip dari Bambang Soesatyo yang mengatakan “Sikap moral dan integritas berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM). Disinilah letak penting perguruan tinggi agar dapat melahirkan SDM yang unggul. Perguruan tinggi harus menjadi salah satu benteng dalam merencanakan tatanan bangsa ke depan. Dari sinilah kelak dihasilkan ekonom, dokter, dosen, ahli hukum, budayawan, politisi, dan lain sebagainya.”.

Berdasarkan pengertian dan manfaat yang penulis dapat dari dukungan dan universitas, hal tersebut merupakan komponen penting dalam membangun suatu niat atau keinginan para calon *entrepreneurship*. Dengan komponen universitas yang ternama dan memberikan pendidikan yang berkualitas akan menimbulkan sidat dasar-dasar yang mudah dipahami oleh mahasiswa untuk membuat bisnis mereka, terlebih dengan adanya dukungan yang diberikan oleh universitas dapat membantu secara emosional terhadap niat yang sudah dimiliki oleh para mahasiswa untuk menjadi seorang *entrepreneurship*. Dukungan data mengenai meningkatnya para pengusaha di Indonesia ini dari tahun ke tahun juga dapat memotivasi agar mahasiswa dapat berkembang dan berperan dalam memajukan ekonomi Indonesia dengan cara membuka lapangan pekerjaan melalui sebuah niat yang sudah dimiliki oleh mahasiswa yang dipengaruhi oleh kreativitas, sikap mereka terhadap wirausaha itu bagaimana dan juga tidak terlepas dari adanya dukungan universitas.

No	Asal Kampus	Persentase Lulusan Mahasiswa <i>Entrepreneurship</i>
1	Universitas Prasetya Mulia	27% dari 851
2	Universitas Multimedia Nusantara	9% dari 1.240
3	Universitas Bina Nusantara	12% dari 2.381

**Tabel 1. 1 Presentase Lulusan Mahasiswa *Entrepreneurship* 2019**

Sumber: (Pratama, 2023).

Berdasarkan data yang penulis dapat, masih rendah Tingkat kelulusan *entrepreneurship* yang berada di kampus Tangerang. Penulis menyimpulkan bahwa minat dan niat berwirausaha di kalangan kampus Tangerang masih rendah, apakah

memang faktor-faktor seperti kreativitas, sikap terhadap kewirausahaan dan dukungan kampus sangat vital bagi niat berwirausaha dikalangan mahasiswa terutama di Kota Tangerang.

## 1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Minat berwirausaha dikalangan mahasiswa pada saat ini sudah cukup meningkat terbukti pada data wirausaha pemula yang sudah menyentuk angka 52 juta jiwa pada tahun 2023, namun itu merupakan data di seluruh Indonesia, yang mana mencakup berbagai macam daerah, sedangkan berdasarkan data yang penulis dapat bahwa masih sedikit kelulusan dari kewirausahaan yang menandakan niat berwirausaha masih kurang diminati. Penulis mengetahui bahwa tidak semua yang wirausaha pemula itu adalah seorang mahasiswa, tetapi kemungkinan besar wirausaha pemula adalah orang-orang dengan umur yang relatif lebih muda dari pada wirausaha mapan. Selain itu Kota Tangerang juga masuk kedalam 20 besar kota terbesar di Indonesia yang mana menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk melakukan sebuah bisnis dengan segala sektor. Faktor-faktor seperti *Perceived Creativity Disposition (PCD)*, *Attitude toward Entrepreneurship (ATE)*, dan *Perception of University Support (PUS)* juga menjadi faktor yang penting sebagai pondasi mahasiswa dalam melakukan sebuah bisnis. Namun faktor tersebut juga tidak semua mahasiwa memilikinya, maka dari itu penulis ingin mengetahui melalui penelitian ini, apakah faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap niat mahasiwa dalam melakukan sebuah kewirausahaan.

Berdasarkan fenomena yang sudah ada pada latar belakang, berikut pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan dan positif antara *Perceived Creativity Disposition (PCD)* dan *Entrepreneurial Intention (EI)*?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan dan positif antara *Perceived Creativity Disposition (PCD)* dan *Attitude Toward Entrepreneurship (ATE)*?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan dan positif antara *Attitude toward Entrepreneurship (ATE)* dan *Entrepreneurial Intention (EI)*?

4. Apakah *Attitude toward Entrepreneurship (ATE)* memediasi hubungan antara *Perceived Creativity Disposition (PCD)* dan *Entrepreneurial Intention (EI)*?
5. Apakah Persepsi Dukungan Universitas (PUS) memoderasi hubungan antara Disposisi Kreativitas yang Dirasakan (PCD) dan Niat Kewirausahaan (EI) sehingga hubungan ini lebih kuat bagi para siswa yang memiliki persepsi yang lebih tinggi tentang dukungan universitas?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan yang sudah dijabarkan pada rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk, sebagai berikut:

1. Menganalisa dan mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan dan positif antara *Perceived Creativity Disposition (PCD)* dan *Entrepreneurial Intention (EI)*
2. Menganalisa dan mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan dan positif antara *Perceived Creativity Disposition (PCD)* dan *Attitude Toward Entrepreneurship (ATE)*?
3. Menganalisa dan mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan dan positif antara *Attitude toward Entrepreneurship (ATE)* dan *Entrepreneurial Intention (EI)*
4. Menganalisa dan mengetahui apakah *Attitude toward Entrepreneurship (ATE)* memediasi hubungan antara *Perceived Creativity Disposition (PCD)* dan *Entrepreneurial Intention (EI)*
5. Menganalisa dan mengetahui apakah Apakah *Perception of University Support (PUS)* memoderasi hubungan antara *Perceived Creativity Disposition (PCD)* dan *Entrepreneurial Intention (EI)* sehingga hubungan ini lebih kuat bagi para siswa yang memiliki persepsi yang lebih tinggi tentang dukungan universitas

## 1.4 Manfaat Penelitian

Besar harapan penulis dengan melakukan penelitian ini memberikan dampak yang positif terhadap pembaca dan juga peneliti lainnya. Berikut manfaat yang diharapkan dari penulis dengan melakukan penelitian ini:

### 1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi Kreativitas, *Attitude toward Entrepreneurship (ATE)*, dan *Perception of University Support (PUS)* terhadap *Entrepreneurial Intention (EI)* yang diharapkan akan memberikan pengetahuan akademik dan perspektif tentang industri bisnis.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan mengumpulkan data dan saran tentang bagaimana Kreativitas, *Attitude toward Entrepreneurship (ATE)*, dan *Perception of University Support (PUS)* mempengaruhi niat usaha. Selain itu, temuan ini dapat digunakan untuk mendukung lembaga pendidikan atau pemerintah serta untuk evaluasi upaya untuk mendorong orang untuk berwirausaha, dengan tujuan menurunkan tingkat pengangguran dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja di Indonesia, khususnya di Tangerang.

## 1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup yang mencakup konteks, kriteria dan terfokus untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Batasan-batasan pada penelitian ini sebagai berikut:

- Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang berada di daerah Kota Tangerang
- Penelitian ini dibatasi pada *Perceived Creativity Disposition (PCD)*, *Attitude toward Entrepreneurship (ATE)*, dan *Perception of University Support (PUS)*
- Pengumpulan data penelitian disebarkan dengan kuesioner secara *online* menggunakan *Google Form*

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini didasari sistematika penulisan sehingga laporan penelitian terfokus dengan sistematis yaitu:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab I memberikan informasi latar belakang dan fenomena yang terjadi. Tentukan tujuan, keuntungan, akademis, dan batasan penelitian.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisikan teori-teori seputar topik penelitian mengenai *Perceived Creativity Disposition (PCD)*, *Attitude toward Entrepreneurship (ATE)*, dan *Perception of University Support (PUS)* .

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian dan desain penelitian, serta informasi tentang teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, operasionalisasi variabel, metode analisis data, dan uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis data.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisikan analisis data berdasarkan rumusan masalah, teknik dan metode yang diuraikan pada Bab III serta pembahasan dari hasil analisis

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis. Penulis juga dapat memberikan masukan atau rekomendasi untuk penelitian tambahan yang bertujuan untuk mendorong minat berwirausaha pada mahasiswa